

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah penulis sampaikan pemaparan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian, maka skripsi yang berjudul “Motif Mahasiswa Sunda Menggunakan Bahasa Betawi Dalam Berinteraksi Sosial”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor pendorong mahasiswa Sunda menggunakan bahasa Betawi, terdapat dua faktor yaitu yang bersumber dari dalam diri mereka (internal) dan dari luar diri mereka (eksternal). Berikut adalah faktor Internal yang mempengaruhi mahasiswa Sunda menggunakan bahasa Betawi, yaitu :
 - a. Faktor dari dalam diri mereka (internal) yaitu adanya rasa ingin terlihat modern, kekotaan, gaul dan kekinian oleh mahasiswa Sunda dengan bisa menggunakan bahasa Betawi saat berinteraksi yang sering dianggap sebagai bahasa gaul.
 - b. Faktor pendorong selanjutnya yang mendasari mahasiswa Sunda menggunakan bahasa Betawi adalah menyesuaikan keadaan saat lawan bicaranya adalah yang bukan orang Sunda dan orang Betawi itu sendiri,
 - c. Faktor selanjutnya yaitu adanya kepentingan komunikasi, seperti proses komunikasi yang berlangsung saat bercanda dengan teman, dalam pembicaraan dan obrolan santai, saat berkomunikasi di kost-kostan atau di tempat yang memang bukan forum formal

Selanjutnya adalah beberapa faktor eksternal atau pengaruh dari luar yang mendorong mahasiswa Sunda menggunakan bahasa Betawi, yaitu :

- a. Pengaruh yang mendorong mahasiswa Sunda menggunakan bahasa Betawi adalah media Sosial.
- b. Televisi, televisi memberikan pengaruh yang besar pada persebaran bahasa Betawi. Tayang televisi secara nasional bisa membuat penontonnya mempelajari banyak hal salah satunya bahasa pada dialog dalam sebuah film atau sinetron.
- c. Faktor selanjutnya adalah pengaruh lingkungan pertemanan mahasiswa Sunda tersebut.

2. Dalam penggunaan suatu bahasa, kosakata merupakan salah satu hal penting yang harus kita ketahui. Penggunaan bahasa Betawi oleh mahasiswa Sunda, banyak mereka gunakan dalam proses interaksi dalam kesehariannya, penggunaan kosakata Betawi biasa digunakan dalam konteks percakapan tertentu biasanya mereka gunakan saat berbicara dengan teman mereka dan dalam forum santai, bahasa Betawi juga banyak mereka gunakan dalam proses komunikasi di media sosial, dalam percakapan melalui media sosial atau hanya sekedar membuat postingan di media sosial dengan menggunakan bahasa Betawi, tingkat penggunaan bahasa Betawi juga memiliki beberapa tingkat penggunaan berbeda, dari data yang didapat ada beberapa kosakata yang memiliki tingkat penggunaan dalam percakapan langsung lebih tinggi dan ada juga yang dalam percakapan tidak langsung seperti dalam media sosial lebih tinggi. Dari data yang didapatkan juga dapat diketahui bahwa mahasiswa Sunda yang menggunakan bahasa Betawi memiliki tingkat penggunaan bahasa Sunda yang cukup rendah karena kosakata yang mencul dalam proses komunikasi secara langsung dan tidak langsung hanya beberapa yang gunakan lebih sedikit dari kosakata Betawi yang gunakan saat berinteraksi oleh mahasiswa Sunda.
3. Dampak dari penggunaan bahasa Betawi pada mahasiswa Sunda tentunya akan mempengaruhi kehidupan mahasiswa Sunda tersebut, dampaknya yaitu :
 - a. Bergesernya nilai-nilai kesundaan yang ada pada mahasiswa Sunda, seperti jaranganya penggunaan budaya *Punten* dan *Mangga*, sopan santun saat berbicara dengan yang lebih tua, Undak-usuk Basa Sunda atau tatakrama dalam berbahasa Sunda tidak digunakan, Silih Asih, Silih Asah, Silih Asuh falsafah dalam Sunda yang tidak lagi diimplementasikan kedalam kehidupannya
 - b. Perubahan pada gaya Hidup mahasiswa Sunda, dari cara berpakaian, cara berbicara, dalam penggunaan media sosial dan jaranganya penggunaan bahasa Sunda dalam kesehariannya

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implikasi terhadap Sosiologi yakni berkaitan dengan kajian multikultural dan kajian interaksi sosial. Kajian ini juga bisa menjadi bahan penyampaian materi pada mata pelajaran Sosiologi di SMA yang berkaitan dengan materi Multikultural untuk kelas XI semester 1 dan Interaksi sosial untuk pembelajaran kelas X semester 1. Kajian ini sangat membantu, karena dalam pembelajaran Sosiologi membutuhkan bukti dan fakta yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran sehingga materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami. Dengan ini akan mempermudah hal tersebut, karena dengan hasil penelitian ini akan efektif untuk disampaikan di dalam proses pembelajaran Sosiologi, Sosiologi merupakan mata pelajaran yang membutuhkan contoh-contoh yang realistis dan faktual. Hal tersebut akan membuat materi yang disampaikan akan dengan mudah dipahami oleh peserta didik karena materi yang dibahas sangat berkaitan dengan kehidupan masyarakat.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini dilakukan agar dapat dapat dijadikan bahan referensi dan bermanfaat bagi berbagai pihak. Berikut ini merupakan rekomendasi yang dirumuskan oleh peneliti yaitu, diantaranya :

1) Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

- a. Universitas Pendidikan Indonesia sebagai kampus yang berada di lingkungan masyarakat Sunda hendaklah turut andil dalam pelestarian budaya Sunda yang ada di lingkungan kampus.
- b. Menjadikan budaya Sunda sebagai kajian etnopedagogis yang harus disampaikan kepada setiap mahasiswa yang ada di lingkungan kampus, agar budaya lokal yang ada di lingkungan kampus pun terjaga kelestariannya.
- c. Kampus bekerjasama dengan para dosen untuk meningkatkan rasa toleransi dan mengingatkan pada mahasiswa bahwa pentingnya menjaga budaya bangsa, karena mereka adalah generasi penerus bangsa.

2) Bagi Instansi terkait, Yaitu :

Berdasarkan hasil penelitian, perlunya peran-peran dari instansi atau organisasi yang berkaitan dengan pelestarian dan perlindungan budaya Sunda untuk berperan aktif dalam memberikan kebijakan atau melakukan tindakan nyata terkait pelestarian bahasa Sunda.

- a. Bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat. Mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk pelestarian dan melindungi budaya Sunda khususnya Bahasa Sunda, Memperbanyak program-program yang bisa melestarikannya budaya dan bahasa Sunda, seperti halnya *Rebo nyunda*, Menjadikan generasi muda sebagai target dari program pelestarian budaya Sunda Dan melakukan kerjasama dengan berbagai macam media lokal untuk menampilkan acara atau tayangan yang berhubungan dengan budaya Sunda.
- b. Bagi Dinas Pendidikan Jawa Barat, turut andil dalam pelestarian budaya Sunda dengan mengeluarkan kebijakan sekolah-sekolah dan perguruan tinggi harus memasukan muatan lokal dalam proses pembelajarannya, membuat berbagai macam acara di sekolah berkaitan dengan budaya lokal, seperti acara seni Sunda di sekolah, perlombaan budaya lokal antar sekolah dan melaukuakn seminar-seminar mengenaik budaya lokal, khususnya budaya Sunda di sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi
- c. Bagi Komunitas pecinta Sunda maupun komunitas budaya dan kesenian Sunda, malakukan kerjasama dengan pemerintah terkait untuk lebih menggalakan kegiatan-kegiatan berkenaan dengan budaya dan bahasa Sunda di tengah masyarakat, seperti pentas seni saat *car free day*, panggung-panggung penampilan seni budaya Sunda dan mengajar generasi muda untuk mencintai budaya Sunda dan menggunakan bahasa Sunda.

3) Bagi Para Guru, yaitu :

- a. Bagi Guru Sosiologi bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk proses pembelajaran Sosiologi di kelas, mengenai pembelajaran materi interaksi sosial, multicultural dan perubahan sosial
- b. Bagi Guru Bahasa Daerah agar lebih banyak mengingatkan pada anak didiknya agar lebih mencintai bahasa daerahnya dan mengadakan program di sekolah yang melibatkan anak didik untuk wajib menggunakan bahasa daerah di sekolah, misalnya setiap bulan mengadakan hari wajib berbahasa Daerah di sekolah.
- c. Bagi semua guru selalu mengingatkan para anak didik untuk selalu mencintai dan menggunakan bahasa daerahnya
- d. Sekolah mengadakan program-program yang berkaitan dengan pelestarian budaya daerahnya

4) Bagi orang Tua, yaitu :

Berdasarkan hasil penelitian, orang tua juga memiliki peran yang penting dalam pelestarian penggunaan bahasa daerah pada anak sejak dini, yang hendaknya melakukan tindakan-tindakan yang berkaitan dengan penggunaan dan pelestarian bahasa daerah oleh anak

- a. Orang tua mengajarkan anak sejak dini untuk menggunakan bahasa daerah di rumah
- b. Membiasakan berkomunikasi dengan anak sejak dini menggunakan bahasa daerahnya
- c. Selalu mengingatkan anak untuk selalu mencintai budayanya, terutama menggunakan bahasa daerah saat berkomunikasi dalam kesehariannya

5) Bagi Penelitian Selanjutnya, yaitu :

Sebuah penelitian yang telah ada, sudah selayaknya mengalami pengembangan yang dilakukan peneliti selanjutnya agar diperoleh ruang lingkup yang lebih luas mengenai masalah penelitian tersebut. Untuk itu rekomendasi yang di ajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

- a. Mengkaji lebih dalam lagi motif yang melatarbelakangi mahasiswa Sunda menggunakan bahasa Betawi
- b. Memperluas objek kajian penelitian, seperti mengganti objek kajiannya menjadi anak remaja atau siswa SMA
- c. Mengkaji kembali permasalahan penelitian yang ada dari sudut pandang sociolinguistik,
- d. Mengkaji lebih dalam lagi mengenai tingkat penggunaan bahasa Betawi dan Bahasa Sunda yang digunakan Informan